

PELAKSANAAN VAKSINASI *BOOSTER* COVID-19 DI SENTRA VAKSIN UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Aprilita Rina Yanti Eff^{1*}, CSP Wekadigunawan², Abdul Rasyid³

¹Program Studi Farmasi Universitas Esa Unggul

²Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul

³Program Studi Keperawatan Universitas Esa Unggul

*aprilita.rinayanti@esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Vaksinasi *booster* COVID-19 adalah vaksinasi COVID-19 setelah seseorang mendapat vaksinasi primer dosis lengkap yang ditujukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan serta memperpanjang masa perlindungan. Hasil studi menunjukkan telah terjadi penurunan antibodi pada enam bulan setelah mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis primer lengkap, sehingga dibutuhkan pemberian dosis lanjutan atau booster untuk meningkatkan proteksi individu terutama pada kelompok masyarakat rentan. Untuk mempercepat pelaksanaan vaksinasi ketiga (*booster*) bagi dosen, tenaga kependidikan dan masyarakat umum, Lembaga layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI wilayah 3) bekerjasama dengan beberapa universitas untuk menjadi sentra vaksin. Universitas Esa Unggul merupakan sebagai salah satu universitas yang menjadi sentra vaksin. Pelaksanaan vaksinasi dibawah koordinasi suku Dinas Kesehatan Jakarta Barat dan Puskesmas Kebon Jeruk. Vaksin yang digunakan pada sentra UEU pada adalah Pfizer dengan no batch 35020BD dan Astra Zeneca dengan no batch CTMV5158. Pemberian vaksin diprioritaskan bagi dosen, tenaga kependidikan dan masyarakat umum yang sudah mendapatkan vaksinasi dosis 1 dan 2 dengan vaksin primer Sinovac atau Astra Zeneca, usia di atas 18 tahun dan sudah memiliki tiket panggilan vaksinasi ketiga di aplikasi peduli lindunginya. Sebanyak 560 orang yang teregistrasi, 552 yang menerima vaksinasi, 8 orang ditunda karena tidak memenuhi persyaratan. Kegiatan vaksinasi berjalan lancar, tidak terdapat KIPI ringan maupun KIPI berat.

Kata Kunci: vaksinasi booster, Covid-19, sentra vaksin

ABSTRACT

A COVID-19 booster vaccination is a vaccination after a people have received a complete primary dose of vaccination aimed at maintaining immunity levels and extending the protection period. The study results show a decrease in antibodies at six months after receiving a complete primary dose of COVID-19 vaccination, so a follow-up or booster dose is needed to increase individual protection, especially in vulnerable groups of people. To implement the third vaccination (*booster*) for education personnel and the general public, the Higher Education Institution (LLDIKTI region 3) explored several universities to become vaccine centers. Esa Unggul University is one of the universities that is a vaccine center. The implementation is under the coordination of the West Jakarta Health Service and the Kebon Jeruk Public Health Center. The vaccines used at the UEU center were Pfizer with batch number 35020BD and Astra Zeneca with batch number CTMV5158. Vaccination is prioritized for lecturers, education staff, and the general public who have received doses of 1 and 2 vaccinations with Sinovac or Astra Zeneca as primary vaccines, are over 18 years of age, and already have a third vaccination call ticket on peduli lindungi application. A total of 568 people were registered, 560 received vaccinations, and eight were postponed because they did not meet the requirements. The vaccination program activity was smooth; there were no mild or severe KIPI.

Keywords: booster vaccination, Covid-19, vaccine center

PENDAHULUAN

Pemerintah telah menetapkan pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) sebagai bencana non-alam. Pemerintah telah mengumumkan kasus konfirmasi pertama COVID-19 di Indonesia pada awal Maret 2020. Penambahan dan penyebaran kasus COVID-19 secara global berlangsung cukup cepat, tidak hanya terjadi di Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan kota padat penduduk lainnya, namun telah menyebar hingga ke pedesaan di daerah terpencil (WHO, 2019).

Pemerintah telah melakukan secara gencar langkah-langkah pemutusan rantai penularan COVID-19 secara cepat, tepat, fokus, terpadu, dan sinergis antar kementerian/lembaga dan pemerintah daerah. Upaya sosialisasi terkait pencegahan, promotif dan penatalaksanaan COVID melalui penerapan protokol kesehatan penanganan COVID-19 yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak minimal 1 – 2 meter telah dilakukan secara masif. Sementara itu, tingkat kerentanan masyarakat semakin meningkat disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan sehingga tanpa intervensi kesehatan masyarakat yang cepat dan tepat, diperkirakan sebanyak 2,5 juta kasus COVID-19 akan memerlukan perawatan di rumah sakit di Indonesia dengan angka kematian yang diperkirakan mencapai 10% kematian. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan intervensi tidak hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit melalui upaya pemberian vaksinasi (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Vaksinasi *booster* adalah vaksinasi COVID-19 setelah seseorang mendapat vaksinasi primer dosis lengkap yang ditujukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan serta memperpanjang masa perlindungan. Hasil studi menunjukkan telah terjadi penurunan antibodi pada enam bulan setelah mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis primer lengkap, sehingga dibutuhkan pemberian dosis lanjutan atau booster untuk meningkatkan proteksi individu terutama pada kelompok masyarakat rentan. Pemberian vaksinasi booster ini juga telah disarankan Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (ITAGI) untuk memperbaiki efektivitas vaksin yang telah menurun (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Vaksinasi *booster* diselenggarakan oleh pemerintah dengan sasaran masyarakat usia 18 tahun ke atas dengan prioritas kelompok masyarakat lanjut usia (lansia) dan penderita imunokompromais. Vaksinasi *booster* perlu dilakukan karena memiliki alasan penting, yaitu: adanya kecenderungan penurunan jumlah antibodi sejak 6 bulan pasca vaksinasi terutama di tengah kemunculan varian-varian covid-19 baru termasuk varian Omicron. Merujuk studi meta analisis dan analisis regresi oleh Feikin dkk tahun 2022, diketahui bahwa efektivitas 4 vaksin yang sudah mendapatkan izin dari WHO mengalami penurunan aktivitas sebesar 8% dalam 6 bulan terakhir pada seluruh kelompok umur. Dalam kurun waktu yang sama kepada orang dengan usia 50 tahun keatas, terjadi penurunan efektivitas vaksin sebesar 10% dan 32% untuk mencegah kemunculan gejala. Vaksinasi *booster* sebagai bentuk usaha adaptasi masyarakat hidup dimasa pandemi COVID-19 demi kesehatan jangka panjang. Dan vaksinasi booster memenuhi hak setiap orang Indonesia utk mengakses vaksin demi perlindungan diri dan komunitas. Sementara dari sisi ekonomi, dengan kondisi kasus yang dapat ditekan dapat mencegah kemunculan gelombang baru. Sehingga aktivitas masyarakat akan semakin

felskibel dengan catatan tetap berada dalam koridor penerapan protokol kesehatan ketat (Feikin, 2022).

Untuk mempercepat pelaksanaan vaksinasi ketiga (*booster*) bagi dosen, tenaga kependidikan dan masyarakat umum, Lembaga layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI wilayah 3) bekerjasama dengan beberapa universitas untuk menjadi sentra vaksin. Universitas Esa Unggul merupakan sebagai salah satu universitas yang menjadi sentra vaksin. Pelaksanaan vaksinasi dibawah koordinasi suku dinas kesehatan Jakarta barat dan puskesmas kebon jeruk. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 dan mempercepat pelaksanaan vaksinasi ketiga (*booster*) bagi dosen dan tenaga kependidikan Universitas Esa Unggul serta masyarakat umum.

METODE

Pelaksanaan vaksinasi *booster* di bawah koordinasi Suku Dinas Kesehatan Jakarta Barat dan Puskesmas Kebon Jeruk. Vaksin yang digunakan pada sentra Universitas Esa Unggul pada adalah Pfizer dengan no batch 35020BD dan Astra Zeneca dengan no batch CTMV5158. Vaksinasi akan dilakukan menggunakan 4 line dengan target 500 orang.

Tempat dan Waktu. Pelaksanaan vaksinasi *booster* Covid-19 dilaksanakan di Aula Kemala Uinversitas Esa Unggul, jl. Arjuna Utara no 9 Kebon jeruk Jakarat Barat 11510 pada tanggal 10 Maret 2022

Khalayak Sasaran. Pemberian vaksin diprioritaskan bagi dosen, tenaga kependidikan dan masyarakat umum yang sudah mendapatkan vaksinasi dosis 1 dan 2 dengan vaksin primer Sinovac atau Astra Zeneca, usia di atas 18 tahun dan sudah memiliki tiket panggilan vaksinasi ketiga di aplikasi peduli lingdingnya

Metode Pengabdian. Kegiatan vaksinasi dilakukan menggunakan 4 line dengan target 500 orang peserta.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan pada kegiatan ini berupa jumlah peserta yang mengikuti kegiatan vaksinasi dan pelaksanaan vaksiansi berjalan lancar tanpa adanya kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program vaksinasi *booster* Covid-19 sentra Universitas Esa Unggul dilaksanakan pada hari Kamis / 10 Maret 2022. Sehari sebelum pelaksanaan kegiatan, petugas vaksinasi pada meja pra registrasi, registrasi dan observasi mendapatkan pelatihan dari Puskesmas Kebon Jeruk mengenai input data pada P-CARE BPJS, memasukkan data hasil skrining dari tim dokter dan mencetak kartu vaksin setelah peserta menerima vaksinasi. Vaksin yang digunakan pada sentra UEU pada adalah Pfizer dengan no batch 35020BD dan Astra Zeneca dengan no batch CTMV5158. vaksin ini diprioritaskan bagi dosen, tenaga kependidikan dan masyarakat umum yang sudah mendapatkan vaksinasi dosis 1 dan 2 dengan vaksin primer Sinovac atau astra zeneca, usia di atas 18 tahun dan sudah memiliki tiket panggilan vaksinasi ketiga di aplikasi peduli lingdingnya.

Hasil pelaksanaan kegiatan vaksiansi booster terdapat pada data di bawah ini

Tabel 1. Jumlah peserta yang divaksinasi, ditunda dan yang mengalami kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)

<i>Jumlah Peserta registrasi</i>	<i>Jumlah peserta divaksiansi</i>	<i>Jumlah peserta yang ditunda)</i>	<i>Jumlah peserta yang mengalami KIP ringan</i>	<i>Jumlah peserta yang mengala mi KIPI serius</i>
560	552	8.51±0.54 ^a	279±15.25 ^a	8.17±0.06 ^a

Tabel 2. Indeks pemakaian vaksin

	<i>Astra Zeneca</i>	<i>Pfizer</i>
Nomor Bacth Vaksin	35020BD	CTMV5158
Jumlah vial yang digunakan	15 vial	27 vial
Indeks pemakaian vaksin	11.6	14
Jumlah kapas swab alcohol yang digunakan	205	382
Jumlah safety box yang digunakan	2	3

Brosur informasi kegiatan vaksiansi dan Foto kegiatan disajikan pada gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1. Brosur informasi pelaksanaan vaksinasi



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan vaksinasi

C. Keberhasilan

Kegiatan vaksinasi *booster* bagi dosen, tenaga kependidikan dan masyarakat umum di sentra vaksinasi Universitas Esa Unggul berjalan dengan lancar dengan jumlah peserta sebanyak 560 orang melebihi target yang ditentukan yaitu 500 orang. Peserta vaksinasi antusias mengikuti kegiatan ini, karena sudah menyadari pentingnya vaksinasi *booster* agar mendapatkan kekebalan yang lengkap dari infeksi Covid-19 Tidak terjadi kejadian ikutan vaksinasi (KIPI) ringan maupun KIPI serius dalam kegiatan ini.

SIMPULAN

Kegiatan vaksinasi *booster* di Universitas Esa Unggul di bawah koordinasi Suku Dinas Kesehatan Jakarta Barat dan Puskesmas Kebon Jeruk. Vaksin yang digunakan pada sentra UEU pada adalah Pfizer dengan no batch 35020BD dan Astra Zeneca dengan no batch CTMV5158. Sebanyak 560 orang yang teregritasi, 552 yang menerima vaksinasi, 8 orang ditunda karena tidak memenuhi persyaratan. Kegiatan vaksinasi berjalan lancar, tidak terdapat KIPI ringan maupun KIPI berat. Untuk kegiatan-kegiatan mendatang pemberitahuan kegiatan dapat disosialisasikan lebih awal sehingga lebih banyak masyarakat yang mengetahui.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organisation (WHO). 2020. Novel Coronavirus-China. <https://www.who.int/csr/don/12-january-2020-novel-coronavirus-china/en/>. Diakses 23 Mei 2022
2. Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 1-136
3. Kementerian Kesehatan RI (2020). Surat Edaran Nomor: HK.02.02/1113.02./2022 tentang vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan (booster)
4. Feikin R Daniel, Higdon M Melissa, Raddad J Abu Laid. (2022). Duration of effectiveness of vaccines against SARS-CoV-2 infection and COVID-19 disease: results of a systematic review and meta-regression. *The Lancet*, 2022; 399 (10328), 924-944.